

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, oleh karena itu manusia melakukan interaksi, kerja sama dan menjalin kontak sosial di dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam melakukan hal tersebut, manusia membutuhkan sebuah alat komunikasi yaitu bahasa.

Dengan bahasa juga manusia dapat saling bekerja sama dalam menjalin kehidupan dengan berbagai bangsa di dunia meskipun terdapat berbagai perbedaan. Sebagai bukti nyata bahwa bahasa digunakan untuk menjalin kerja sama adalah terjalannya kerja sama bangsa Indonesia dengan banyak bangsa lain yang jelas memiliki perbedaan budaya dan bahasa. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, maka pembelajaran bahasa asing sangat penting. Maka dari itu, di sekolah, khususnya di sekolah menengah atas, pelajaran bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa Perancis mulai mendapat perhatian.

Dalam mempelajari bahasa asing, terdapat empat macam keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pembelajar. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan

menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan sebuah kesatuan, sehingga dalam mempelajarinya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu faktor yang menunjang empat keterampilan bahasa tersebut yaitu penguasaan kosakata. Semakin banyak seseorang menguasai kosakata maka semakin baik juga keterampilan seseorang dalam berbahasa.

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengajar di SMA PASUNDAN 1 Bandung justru salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Jerman yaitu penguasaan kosakata yang kurang, untuk membentuk kalimat sederhana dalam bahasa Jerman siswa sering mengalami kesulitan.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata siswa, di antaranya lupa, kurang tertarik pada bahasa yang sedang dipelajari dan tidak rajin belajar. Selain faktor tersebut, faktor lain yang diduga mempengaruhi penguasaan kosakata yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pengajar umumnya menerapkan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, siswa hanya duduk diam menerima informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan secara pasif. Hal tersebut mengakibatkan siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi metode pembelajaran yang menarik yang tidak hanya berpusat pada pengajar melainkan peserta didik ikut andil dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang tidak berpusat pada guru yaitu *Course Review Horay*. Pembelajaran dengan

Course Review Horay, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa sedangkan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

Dengan menggunakan metode *Course Review Horay* suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari bahasa Jerman terutama dalam menguasai kosakata, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Penggunaan Metode *Course Review Horay* Terhadap Penguasaan Kosakata**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar daya ingat siswa terhadap kosakata yang mereka pelajari?
2. Seberapa besar minat siswa dalam mempelajari kosakata?
3. Apakah penggunaan metode yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata siswa?

4. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman?
5. Bagaimana efektivitas metode *Course Review Horay* terhadap pemahaman kosakata bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Karena waktu yang terbatas dan agar pembahasasan penelitian ini tidak meluas, serta tujuan penelitian ini dapat tercapai maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode *Course Review Horay* dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

D. Rumusan Masalah

Merujuk dari batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman sebelum menggunakan metode *Course Review Horay*?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Course Review Horay*?
3. Apakah penggunaan metode *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Jerman siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran tentang penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Memperoleh gambaran tentang penguasaan kosakata bahasa Jerman dan siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Memperoleh gambaran tentang efektivitas penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman dibutuhkan informasi yang diharapkan dapat memberi manfaat. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman.
2. Bagi pengajar penelitian ini dapat meningkatkan motivasi untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun metode pembelajaran bagi tenaga pendidik.